




Penampilan siswa TPA dalam Komunitas Karangwaru Berbagi 2019.

Tak Lupa Berbagi di Bulan Ramadan

Meski agenda utama Komunitas Karangwaru Riverside ialah untuk merawat dan menggerakkan potensi wilayah bantaran sungai, komunitas ini tak lupa melakukan kegiatan bakti sosial.

Teratat sejak 2018, komunitas ini memiliki agenda tahunan bertajuk *Komunitas Karangwaru Riverside Berbagi* yang digelar saban bulan Ramadan. Agenda utamanya, yaitu memberikan santunan kepada warga yang kurang mampu secara ekonomi.

Acara tahunan Komunitas Karangwaru Riverside Berbagi pun disambut baik oleh warga Karangwaru. Bahkan, menurut Cahyo, tahun ini Komunitas Karangwaru Riverside Berbagi 2019 berhasil mengumpulkan dana sebesar Rp14 juta. Sebagian besar dana tersebut berasal dari sumbangan warga Karangwaru.

Dana yang sudah terkumpul selanjutnya digunakan untuk membeli bingkisan. Kemudian, bingkisan tersebut diserahkan kepada warga yang sudah diverifikasi, yaitu anak yatim piatu dan kaum duafa. Semuanya merupakan warga Karangwaru.

"Kami ingin lebih memperhatikan warga Karangwaru sebelum kami keluar [daerah]. Kami ingin menyejahterakan warga kami terlebih dahulu," kata Cahyo belum lama ini.

Komunitas Karangwaru Riverside Berbagi 2019 adalah acara tahunan ini dibuka dengan penampilan orkes musik hadroh dan rebana anak TPA. Ada juga pertunjukan sulap dan dongeng yang ditampilkan anak



Berbagi bingkisan dalam Komunitas Karangwaru Berbagi 2019.

TENTANG KARANGWARU RIVERSIDE

- **Nama**
Komunitas Karangwaru Riverside.
- **Didirikan**
Tahun 2016.
- **Alamat**
Kelurahan Karangwaru, Kecamatan Tegalrejo, Yogyakarta.

Di Ramadan tahun ini, Komunitas Karangwaru Riverside hadir dengan konsep yang melibatkan industri kreatif warga. Harapannya serupa dengan kegiatan Minggu Guyub, yaitu membangun ekonomi kreatif warga Karangwaru.

Hal ini lantas diwujudkan melalui Festival Pasar Ramadan yang turut meramaikan acara Komunitas Karangwaru Riverside Berbagi.

Maka, di sepanjang pinggir Jalan Gotong Royong warga menggelar produknya. Oleh karena acara berlangsung di sore hari menjelang magrib, produk yang ditawarkan rata-rata berupa kue-kue untuk berbuka puasa. "Konsep kami adalah *nglorisi dodolan urugme dewe* [melariskan dagangan warga sendiri], sehingga tetap ada perputaran ekonomi di Karangwaru," kata Cahyo. (redaksi@harianjogja.com)

TPA. Semuanya ditampilkan di atas panggung yang didirikan di sisi pertigaan Jalan Gotong Royong.

Meski acara tersebut berupa kegiatan sosial, semangat untuk menggerakkan potensi wilayah tetap tidak dilupakan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan Kemantren Tegalrejo	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005